

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Pare, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru Pendidikan Agama Islam sebagai fasilitator dalam menanamkan karakter religius peserta didik sebagai berikut:

3. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai fasilitator di SMA Negeri 1 Pare

Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai fasilitator di SMA Negeri 1 Pare sudah terlaksana dalam pembelajaran daring dan tatap muka dapat aktif dengan intruksi dari pemerintah dan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pare sudah terlaksana namun belum keseluruhan dari sebelas peran guru sebagai fasilitator diterapkan dengan baik, diantaranya guru memberi kesempatan agar peserta didik dapat aktif, guru bekerja sama dengan peserta didik untuk membangun prestasi belajar, guru bersikap adil, guru memberi dukungan dan motivasi, toleransi terhadap kesalahan peserta didik.

4. Karakter religius peserta didik di SMAN 1 Pare

Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pare menggunakan berbagai metode dalam menanamkan karakter religius peserta didik yaitu pertama, metode keteladanan, pembiasaan dan disiplin. Yang pertama dimana seorang guru harus bisa menjadi contoh yang baik kepada peserta didik dalam berbicara dengan sopan santun, datang kesekolah tepat waktu, apabila waktu shalat sudah tiba guru bergegas ke mushala untuk melaksanakan shalat berjamaah. Kedua, metode pembiasaan, dimana setiap sebelum pembelajaran di mulai peserta didik berdoa sebelum belajara serta membaca asmaul husna bersama-sama dan melaksanakan shalat dhuha berjamaah bersama. Ketiga disiplin, jika ada siswa yang terlambat saat masuk kelas guru PAI menguhum peserta didik dengan menghafal surat- surat pendek dan menyanyikan lagu Indonesia raya. Dan juga semua peserta didik saat di dalam kelas maupun di luar kelas diusahakan menerapkan 5S (salam, senyum, sapa, sopan dan satun).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Membentuk karakter religius peserta didik yang baik menjadi tanggung jawab bersama, tidak hanya guru PAI saja melainkan juga semua guru, orang tua dan masyarakat.

2. Untuk sekolah, lebih mengembangkan kegiatan keagamaan yang lebih sering lagi supaya dapat membentuk karakter religius peserta didik.
3. Bagi guru PAI sebagai fasilitator terus berlatih dan mempraktekkan peran sebagai fasilitator agar dapat membangun peserta didik yang unggul dan berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Iskandar, "Peran Fasilitator Guru dalam penguatan Pendidikan Karakter (PPK)", *Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 31 No. 2, 2017.
- Ardi Wijaya Novan dan Barwani, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: AR Ruzz Media, 2012).
- Agustin Ria, peran Guru Sebagai Fasilitator dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonosobo Kabupaten Tanggamus, (Lampung, Jurusan manajemen Pendidikan Islam, 2017)
- Ardani Mohd, Akhlak Tasawuf, (Jakarta : PT. Mitra Cahaya Utama, 2005)
- Agus Setiawan, "Prinsip Pendidikan Karakter dalam Islam (Studi Komparasi pemikiran Al-Ghazali dan Burhanuddin Al-Zarnuji)", *Dinamika Ilmu*, Vol. 14 No. 1, 2014.
- Al-Ghazali, *Ihya' Ulumiddin*, (Jakarta, Republika, 2011).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).
- Danim Sudarwan, "*Menjadi Peneliti Kualitatif: Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Dini Narika, Siswa kelas XII Ips 2 SMA Negeri 1 Pare, 19 April 2021.
- Erina, Siswi Kelas X IPA 2, di depan Kopsis, 10 Maret 2021.
- Heriyansyah, Guru Adalah manajer Sesungguhnya di Sekolah, *Islamic Management; Jurnal manajemen Pendidikan Islam*, Vol. I No. 1, 2018.
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Hartono Rudi, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, (Bandung: Diva Press, 2013).
- Hasanah Uswatun, "Model-model Pendidikan Karakter di Sekolah, Al-Tadzkiyyah", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7, 2016.
- Inanna, *Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Bangsa yang Bermoral*, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Volume 1 Nomor 1, 2018.
- Jamlauddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001).

- J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).
- Kamus Besar Bahasa Indonesi, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).
- Khasanah Roissatul, Guru PAI SMA Negeri 1 Pare, 2 Maret 2021.
- M Hilal, Guru PAI SMA Negeri 1 Pare, 2 Maret 2021.
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015).
- Muchith M. Saekan, "Guru yang Profesional", *Quality*, Vol. 4 No. 2, 2016.
- Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 No. 1, 2019.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*, (Surabaya: Rajawali Pers, 2012).
- Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktisi dan Aplikasi*, (Bandung: PT Reflika Aditama, 2011).
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015).
- Mulyasa E, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Mohamad Mustadi, *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta: PT. RAJA Grafindo Perada, 2014).
- Nangimah Nurrotul, "Peran Guru PAI Dalam Pendidikan Karakter Religius Siswa SMAN 1 Semarang", (Semarang, Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018).
- Nisrina Nur Faizah, Siswa Kelas XI Ipa 1 SMA Negeri 1 Pare, 19 April 2021.
- Nata Abuddin, *Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).
- Nasrul, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012).
- Parnawi Afi, *Penelitian Tindakan Kelas Classroom Action Research*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020).
- Permadi, et. al., *The Smiling Teacher*, (Bandung: Nuansa mulia, 2010).
- Rachmadyanti Putri, "Penguatan pendidikan Karakter bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal", *JPSD*, Vol. 3 No. 2, 2017.

- Rozalia Mita, Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif’, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol 11 No. 2, 2015.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: kalam mulia, 2008).
- Sri Esti, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Grasindo, 2002).
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Pradana Media Group, 2008).
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Supardi, *Sekolah Efektif Konsep dasar dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).
- Samrin, “Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia”, *Jurnal Al-Ta’dib*, vol.8 No. 1, 2015.
- Syaodih Sukmadinata Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2009).
- Syamsudin Amir, “Pengembangan Instrumen Evaluasi Non (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume III Edisi I, 2014.
- Setiawan Agus, “Prinsip Pendidikan Karakter dalam Islam (Studi Komparasi pemikiran Al-Ghazali dan Burhanuddin Al-Zarnuji)”, *Dinamika Ilmu*, Vol. 14 No. 1, 2014.
- Nizar Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, Dan Praktis* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Uzer Usman Muhammad, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Raja Rosdakarya, 2002).
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Gramedia, 2008).
- Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur’an*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2012).
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012).